

# Use of Learning Management System for Students' Independence and Discipline

## Penggunaan Learning Management System Terhadap Kemandirian Dan Kedisiplinan Siswa

Susana <sup>1)</sup>, Nurdyansyah <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Islamic Education Management Study Program, Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia  
Email : [sansusa07@gmail.com](mailto:sansusa07@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdyansyah@umsida.ac.id](mailto:nurdyansyah@umsida.ac.id)

**Abstract.** *In recent years, technological developments in Indonesia have continued to increase and have had an impact on the world of education. On the other hand, technological advances have led to several learning media, one of which is the LMS. Learning Management System is a software designed to create and distribute learning content. The existence of a learning management system has made it easy for educators to carry out the learning process. This will also have an impact on student behavior in participating in this learning process. With use . The Learning Management System in the learning process can form independent behavior and student discipline. The purpose of this research is to analyze the effect of using . Learning Management System for the independence and discipline of student learning in elementary schools. This type of research is a quantitative research using data collection techniques in the form of questionnaires, observation and documentation, for data analysis techniques in this study using the Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modeling (SEM) approach using data processing in SmartPLS software.*

**Keywords** - Learning Management System; Independence; Discipline

**Abstrak.** *Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi di Indonesia terus mengalami peningkatan dan berdampak pada dunia pendidikan. Disisi lain dengan kemajuan teknologi memunculkan beberapa media pembelajaran salah satunya adalah LMS. Learning Management System merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat serta mendistribusikan konten pembelajaran. Adanya learning management system telah memberikan kemudahan bagi para tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini juga akan berdampak bagi perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ini. Dengan penggunaan . Learning Management System pada proses pembelajaran maka perilaku kemandirian dan kedisiplinan siswa dapat terbentuk. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh penggunaan . Learning Management System terhadap kemandirian dan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi, untuk teknik teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan olah data pada software SmartPLS.*

**Kata Kunci** - Learning Management System; Kemandirian; Kedisiplinan

### I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus mengalami peningkatan dan berdampak pada berbagai bidang khususnya bidang Pendidikan[1]. Teknologi pendidikan dan proses pembelajaran merupakan dua komponen yang saling terikat, contohnya proses pembelajaran akan tetap berjalan tanpa kehadiran pendidik sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, namun peserta didik masih dapat memperoleh ilmu pengetahuan melalui teknologi sebagai sarannya[2]. Adanya perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam penyelenggaraan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien[3]. Selain memberikan dampak positif dengan memudahkan dalam penyelenggaraan pendidikan, perkembangan teknologi telah membawa kebiasaan baru yakni pembelajaran dapat diselenggarakan tanpa tatap muka secara lansung[4]. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi maka saat ini mulai muncul beberapa perangkat atau media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mempermudah pembelajaran dimana salah satunya adalah Learning Management System[5].

Learning Management System merupakan salah satu sistem yang terintegrasi secara komprehensif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis media elearning[6]. Model pembelajaran ini menggunakan teknologi berbasis internet sebagai sumber utama dalam penyelenggaraan pembelajaran dan bertujuan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik akan pembelajaran dikelas[7]. Sistem ini saat ini banyak digunakan oleh Lembaga pendidikan dalam proses penyelenggaraan pembelajaran khususnya dalam pandemic covid – 19[8]. Adanya

learning system management memudahkan bagi para pengajar dalam melakukan proses pembelajaran kepada siswa disekolah[9].

Learning Management System (LMS) sendiri termasuk ke dalam perangkat lunak yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta resources multimedia secara digital atau online berbasis web dan dapat digunakan untuk mengelola kegiatan pembelajaran[10]. Beberapa jenis Learning Management System yaitu Google Classroom, Google Meet, WhatsApp, serta aplikasi lainnya[11]. Melalui Learning Management System sebuah pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan. Dengan sistem ini maka guru dapat mengatur kegiatan perencanaan, distribusi, dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan[12]. Penggunaan sistem ini selain membantu guru dalam proses penyelenggaraan pembelajaran disekolah juga dapat memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran tanpa adanya batasan ruang serta waktu[13]. Siswa tentunya dapat mengakses dengan mudah materi pembelajaran tanpa harus bertemu tatap muka dengan guru. Tidak hanya itu proses komunikasi antara siswa dan guru dapat dilakukan melalui sistem ini.

Learning Management System (LMS) pada proses pembelajaran tentunya juga akan berdampak pada kemandirian para siswa. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk mandiri dalam mengakses pembelajaran yang terdapat pada sistem Learning Management System[14]. Kemandirian Siswa juga dapat terbentuk dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan LMS dapat dilakukan dengan jarak jauh[15]. Oleh karena itu dari proses pembelajaran menggunakan LMS ini dapat dimanfaatkan guru dalam melakukan penilaian karakter siswa. Siswa dapat dinilai telah mandiri dalam proses belajar ditandai bahwa diri siswa tersebut dapat mengontrol diri sendiri didalam proses pembelajaran serta tidak bergantung kepada orang lain[16].

Tidak hanya itu penggunaan LMS pada proses pembelajaran juga akan membentuk kepribadian siswa menjadi disiplin. Kedisiplinan pada siswa merupakan sebuah hal yang sangatlah penting yang tentunya berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa disaat mengatur waktu serta tenaga kapan siswa harus menyelesaikan tugas yang dimilikinya secara tepat waktu, belajar secara giat serta memahami materi yang diberikan guru[17]. Dari proses penyelenggaraan pembelajaran menggunakan sistem learning management system ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh penggunaan Learning Management System terhadap kemandirian dan kedisiplinan siswa. Kelebihan Learning Management System pada dibandingkan dengan sekolah lain yaitu sebagai meliputi beberapa pertama dalam learning management system pada sekolah dasar berisi materi pembelajaran kedua juga berisi mengenai video pembelajaran. Tidak hanya itu guru juga dapat mengupload RPP. Keempat adalah pada learning management system berisi juga konten literasi dan numerasi. Tidak hanya itu dalam learning management system ini juga berisi mengenai konten Animasi pembelajaran. Learning management system ini juga memfasilitasi bagi siswa dalam mengumpulkan tugas terkoneksi dengan google clasarom. Learning management juga dapat terkoneksi dengan meeting room. Sedangkan LMS yang terdapat pada sekolah lainnya hanya berisi konten literasi dan numerasi atau hanya sekedar website berisi informasi.

Penggunaan system learning management system pada pembelajaran sendiri akan berdampak besar pada kemandirian dan kedisiplinan siswa. Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari[18]. Kemandirian akan mempengaruhi terhadap kemampuan serta hasil belajar siswa, hal tersebut senada dengan penelitian[19]. yang menyebutkan bahwa kemandirian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelajaran matematika. Kemandirian siswa merupakan indicator yang perlu dikembangkan mengingat kemandirian belajar siswa merupakan penentu dalam keberhasilan belajar siswa[20].

Selain kemandirian siswa, dalam penilitan ini peneliti juga perlu mengetahui kedisiplinan siswa, Kedisiplinan memiliki dasar kata disiplin, Disiplin berasal dari bahasa Inggris discipline yang berarti “training to act accordance with rules,”[21]. Melatih seseorang untuk bertindak sesuai aturan. Disiplin diri adalah tingkah laku seorang individu yang terkendali terkontrol, serta teratur yang tentunya berpijak pada kesadaran dan maksud dari pribadi yang bersangkutan agar keberadaannya selalu membahagiakan diri sendiri dan orang lain. Disiplin merupakan tingkah laku yang terkontrol dan kendali.

Terkendali dan terkontrol yang dimaksud yaitu mampu mengendalikan dan mengontrol diri dari perbuatan yang melanggar aturan. Disiplin merupakan aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan seorang individu dalam memenuhi serta mentaati apa yang diharapkan lingkungannya baik itu di dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan serta masyarakat[22]. Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penggunaan learning management system secara langsung akan berdampak pada perubahan perilaku siswa. Hal ini sebagaimana dibuktikan pada penelitian yang berjudul “Pembelajaran berbasis learning management system (LMS) menggunakan moodle terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa” pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, menggunakan instrumen angket dengan objek yang diteliti keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 24 Medan. Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran dengan mempergunakan

learning management system (LMS) menggunakan jenis moodle dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi Cahaya dan Alat Optik pada siswa SMP N 24 Medan[23].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nungki Khunaini dan Ni'matush Sholikhah pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom dan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring". Pada penelitian terdahulu kedua ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, adapun penelitian ini bersifat korelasional, serta populasi yang dipergunakan sebagai subjek pada penelitian berikut ini merupakan siswa kelas XI IPS MAN 2 Nganjuk sebanyak 106 siswa[24].

Berdasarkan beberapa penelitian di atas disimpulkan bahwa penggunaan Learning Management System dapat memberikan feedback dan dapat memaksimalkan fasilitas dalam pembelajaran di kelas, sebab dengan menggunakan Learning Management System pembelajaran menjadi lebih menarik dan kelas menjadi lebih interaktif. Akan tetapi penelitian sebelumnya lebih berfokus terhadap kemandirian serta motivasi belajar siswa. Pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk menguji pengaruh kemandirian dan kedisiplin siswa melalui penggunaan Learning Management System. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1). menganalisis penggunaan learning management system terhadap kemandirian siswa, 2). menganalisis penggunaan learning management system terhadap kedisiplinan siswa. Adapun pemilihan kedua rumusan masalah ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang kurang membahas terkait penggunaan learning management system terhadap kemandirian dan kedisiplinan siswa

## II. METODE

Jenis penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian mencakup keseluruhan siswa kelas 5 Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Adapun populasi penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini berupa angket, observasi dan dokumentasi. Angket pada penelitian berikut ini berbentuk angket serta tes tertulis yang diberikan kepada keseluruhan siswa sebelum serta sesudah perlakuan terhadap kedua kelas. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan olah data pada software SmartPLS versi 30. PLS sendiri dapat diartikan sebagai suatu model persamaan structural dimana dalam persamaan ini didasarkan pada komponen atau varian (Variance)[25]. PLS sendiri juga dapat digunakan dalam mengkonfirmasi suatu teori[26]. Disisi lain fungsi PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten[27]. Analisis konfirmatori konstruk dengan menggunakan indikator refleksif dengan melihat validitas masing – masing indikator yang digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk. Evaluasi model penelitian ini menggunakan uji validitas. Adapun kriteria validitas indikator diukur secara konvergen dan validitas meliputi indikator loading factor, average variance extracted (AVE), dan validitas diskriminan meliputi Cross Loading, Square Root Average Variance Extracted (AVE) dan korelasi antar konstruk laten.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengambilan data, peneliti melakukan uji validitas angket terlebih dahulu terdapat 7 butir pertanyaan untuk variabel Learning Management System (X), 7 butir pertanyaan untuk variabel Kemandirian (Y1) dan 7 butir pertanyaan untuk variabel Kedisiplinan (Y2). Dari hasil pengambilan data didapatkan bahwa indikator X, Indikator Y1 dan Indikator Y2 didapatkan nilai sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data Nilai Variabel Learning Management System (X), Kemandirian (Y1) dan Kedisiplinan (Y2)

Learning Management System (X)		Kemandirian (Y1)		Kedisiplinan (Y2)	
Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah
1	5	1	2	1	4
2	65	2	56	2	35
3	97	3	115	3	129
4	40	4	35	4	42

5	3	5	2	5	0
---	---	---	---	---	---

### Hasil Uji R Square

Nilai R Square dapat diartikan sebagai koefisien determinasi pada konstruk endogen. Sedangkan menurut Chin (1998), nilai R square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah); (2) Estimate for Path Coefficients, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten. Adapun hasil uji R Square adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Y1	0,844	0,838
Y2	0,447	0,427

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai R Square dan nilai Adjusted R Square dari masing-masing variabel dependen. Nilai R Square menunjukkan hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen sedangkan nilai Adjusted R Square menunjukkan seberapa besar pengaruh jumlah variabel terhadap nilai Y. Dari tabel diatas didapatkan nilai R Square dari Y1 adalah 0,844 di mana nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Learning Management System (X) dengan variabel Kemandirian (Y1) yaitu sebesar 84,4% dan termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan untuk nilai R Square dari Y2 adalah 0,447 di mana nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Learning Management System (X) dengan variabel Kedisiplinan (Y2) yaitu sebesar 44,7% dan termasuk dalam kategori moderat. Untuk nilai Adjusted R Square dari Y1 adalah sebesar 0,838 di mana nilai ini menunjukkan bahwa satu variabel independen (variabel Learning Management System) memberikan pengaruh terhadap variabel Y1 sebesar 83,8%. Sedangkan nilai Adjusted R Square dari Y2 adalah sebesar 0,427 di mana nilai ini menunjukkan bahwa satu variabel independen (variabel Learning Management System) memberikan pengaruh terhadap variabel Y1 sebesar 42,7%.

### Hasil Uji Validitas

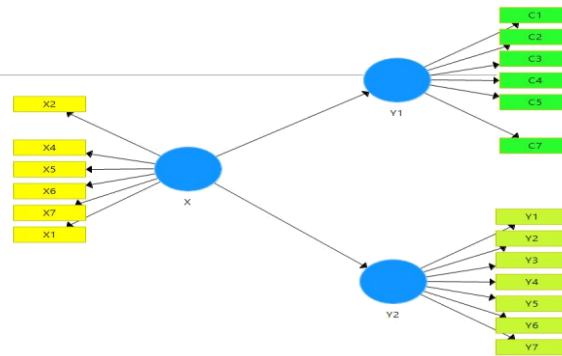
Suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang baik apabila nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah hasil uji reabilitas dari analisa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
X	0,899	0,922
Y1	0,897	0,921
Y2	0,940	0,952

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Learning Management System (X), variabel Kemandirian (Y1), dan variabel Kedisiplinan (Y2) dinyatakan reliabel atau memenuhi uji reliabilitas. Masing-masing nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel adalah 0,899 ; 0,897 ; dan 0,940 di mana ketiga nilai tersebut termasuk dalam kategori realibitas kuat.

Nilai Composit Realibility menunjukkan nilai realibilitas dari indikator dari masing-masing variabel pada penelitian. Pada penelitian ini didapatkan nilai Composit Realibity dari setiap variabel di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator konstruk pada variabel Learning Management System (X), variabel Kemandirian (Y1), dan variabel Kedisiplinan (Y2) memiliki nilai reabilitas yang tinggi.



**Gambar 1.** Model Struktural Lengkap

Gambar di atas merupakan tampilan visual dari model Structural Equation Model (SEM) secara lengkap. Setiap panah yang ada pada tampilan visual model tersebut menunjukkan hubungan antar variabel dengan variabel lain dan hubungan antara variabel dengan indikator yang ada di dalamnya. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, jumlah indikator pada variabel X adalah sebanyak 6 indikator yaitu X1, X2, X4, X5, X6, dan X7. Jumlah indikator pada variabel Y1 adalah 6 indikator yaitu C1, C2, C3, C4, C5, dan C7 sedangkan jumlah indikator pada variabel Y2 adalah 7 indikator yaitu indikator Y1 hingga indikator Y7. Jumlah indikator pada diagram tersebut merupakan indikator yang lolos dalam uji realibilitas.

### Hasil Uji Validitas Diskriminan

Analisa selanjutnya adalah hasil uji validitas diskriminan dimana nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya. Kriteria lain guna mencapai discriminant validity adalah dengan melihat nilai korelasi satu konstruk dengan konstruk lainnya. Nilai acuan masing-masing konstruk merupakan akar kuadrat dari nilai AVE konstruk tersebut.

**Tabel 4.** Nilai AVE dan Akar AVE

Variabel	Nilai AVE	Akar AVE
X	0,664	0,815
Y1	0,662	0,814
Y2	0,738	0,859

**Tabel 5.** Nilai Korelasi Antar Variabel Laten

Variabel	X	Y1	Y2
X	1,000	0,919	0,668
Y1	0,919	1,000	0,649
Y2	0,668	0,649	1,000

Setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai akar kuadrat laten yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk pada variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian yaitu variabel Learning Management System (X), variabel Kemandirian (Y1), dan variabel Kedisiplinan (Y2) telah memenuhi uji validitas diskriminan.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka menghasilkan beberapa point mengenai Pengaruh Penggunaan Learning Management System Terhadap Kemandirian Dan Kedisiplinan Siswa SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. Pertama adalah berdasarkan hasil uji R Square nilai variabel Kemandirian (Y1) memiliki pengaruh dengan kategori kuat terhadap variabel Learning Management System (X) dengan nilai 0,844 dan pengaruh variabel Kedisiplinan (Y2) terhadap variabel Learning Management System (X) termasuk pada kategori moderat dengan nilai 0,447. Kedua berdasarkan hasil uji validitas nilai Cronbach's Alpha pada penelitian ini dikatakan sangat baik karena nilai yang ditunjukkan diatas >0,70 yang menjamin reliabilitas indikator konstruksi memenuhi uji reliabilitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan thesis ini.

## REFERENSI

- [1] E. F. Fahyuni, Wasis, A. Bandono, and M. B. U. B. Arifin, "Integrating Islamic Values And Science For Millennial Students' Learning On Using Seamless Mobile Media," *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 9, no. 2, pp. 231–240, Jun. 2020.
- [2] Nurdyansyah, P. Rais, and Q. Aini, "The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono," *Madrosatuna J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–46, Apr. 2017.
- [3] A. Ali and M. Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Dirosah Islam.*, vol. 4, pp. 49–58, 2022.
- [4] J. J. Kim, Y. Yoon, and E. J. Kim, "A Comparison of Faculty and Student Acceptance Behaviortoward Learning Management Systems," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 18, no. 16, Aug. 2021.
- [5] I. Setiawan, "Sudut Pandang Tentang Sistem LMS Yang Digunakan Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi," *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 2, pp. 38–44, 2021.
- [6] N. A. Larasati and S. Andayani, "Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode DeLone and McLean," *J. Tek. Inform. Unika St. Thomas*, vol. 04, no. 01, pp. 13–20, 2019.
- [7] N. Istiyan, R. Dwi Nyoto, and H. Muhardi, "Aplikasi Learning Management System pada Jenjang Madrasah Aliyah," *JUSTIN J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 105–115, 2020.
- [8] Y. Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19," *JISICOM (Journal Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- [9] E. A. Putra, R. Sudiana, and A. S. Pamungkas, "Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA," *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 11, no. 1, pp. 36–45, May 2020.
- [10] Gunawan, A. A. Purwoko, A. Ramdani, and M. Yustiqvar, "Pembelajaran Menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19," *Indones. J. Teach. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 226–235, 2021.
- [11] N. Septiani, "Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Jarak Jauh PAI dan Budi Pekerti Di SMA IT Almaka," UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, Jakarta, 2022.
- [12] S. Y. Yulfianti and R. M. Dewi, "Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 491–502, Jun. 2021.
- [13] L. H. Mu'minah and A. A. Gaffar, "Optimalisasi Penggunaan Google Classroomsebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *J. Bio Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 23–25, 2020.
- [14] I. Jayusman and O. A. K. Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, pp. 13–20, 2020.
- [15] R. P. Anugerah and W. A. Kusuma, "Keefektivitasan Penggunaan Platform LMS Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Metode Literature Review," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 127–132, Sep. 2021, doi: 10.35508/jicon.v9i2.4319.

- [16] L. Etika Rahmawati and V. Indriyani Setyaningsih, “Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Students’ Independent Learning In The Online Learning For Bahasa Indonesia Subject),” vol. 7, no. 2, pp. 353–365, 2021.
- [17] A. Hudaya, “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [18] P. Hendikawati, M. Z. Zahid, and R. Arifudin, “Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar,” in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2019, vol. 2, pp. 917–927.
- [19] R. Ningsih and A. Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *J. Form.*, vol. 6, no. 1, pp. 73–84, 2016.
- [20] L. Fajriyah, Y. Nugraha, P. Akbar, and M. Bernard, “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis,” *J. Educ.*, vol. 01, no. 02, pp. 288–296, 2019.
- [21] M. Achadiyat, “Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” in *SINASIS*, 2020, pp. 574–581.
- [22] Si. L. Fuadiyah, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas Ix MTS Ma’arif Bakung Udanawu Blitar,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Tulungagung, 2019.
- [23] E. Siagian, N. Marpaung, and M. P. Simanjuntak, “Pembelajaran Berbasis Learning Management System (LMS) Menggunakan Moodle Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa,” *J. Inov. Pembelajaran Fis.*, vol. 9, no. 3, pp. 54–60, 2021.
- [24] N. Khunaini and N. Sholikhah, “Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring,” *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2079–2091, Jun. 2021.
- [25] A. A. Parhusip, S. R. Kiem, and T. K. Dalimunthe, “Pengaruh Persepsi Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online Dengan Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Belanja Online Lazada Di Kota Medan),” *Accumulated J.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [26] D. C. Lantu, M. S. Triady, A. F. Utami, and A. Ghazali, “Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model,” *J. Manaj. Teknol.*, vol. 15, no. 1, pp. 77–93, 2016.
- [27] N. Mardiana and A. Faqih, “Model SEM-PLS Terbaik Untuk Evaluasi Pembelajaran Matematika Diskrit Dengan LMS,” *BAREKENG J. Ilmu Mat. dan Terap.*, vol. 13, no. 3, pp. 157–170, Oct. 2019.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*